

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SKOR APGAR DAN USIA GESTASI DENGAN
SEPSIS NEONATORUM**



Penulis

Nabila Annisa Harum

NIM: 011811133208

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SKOR APGAR DAN USIA GESTASI DENGAN
SEPSIS NEONATORUM**



Penulis

Nabila Annisa Harum

NIM: 011811133208

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA SKOR APGAR DAN USIA GESTASI DENGAN
SEPSIS NEONATORUM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi

Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh :

NABILA ANNISA HARUM

NIM 011811133208

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama



Dr. Martono Tri Utomo dr., Sp.A.(K)
NIP. 197301261999031002

Pembimbing Serta



Dr. Aditiawarman, dr., Sp. OG(K)
NIP. 195811012016016101

LEMBAR KEPUTUSAN PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA SKOR APGAR DAN USIA GESTASI DENGAN
SEPSIS NEONATORUM**

SKRIPSI

Penulis :

NABILA ANNISA HARUM

NIM 011811133208

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

Tim Penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 11 Juni 2021

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Prastiya Indra Gunawan, dr., Sp.A(K)

NIP. 197604292009121001

Pembimbing Utama/ Sekretaris Penguji

Pembimbing Serta / Anggota Penguji



Dr. Martono Tri Utomo dr., Sp.A.(K)

NIP. 197301261999031002



Dr. Aditiawarman, dr., Sp. OG(K)

NIP. 195811012016016101

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama: Nabila Annisa Harum

NIM: 011811133208

Program Studi: Kedokteran

Fakultas: Kedokteran

Jenjang: Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA SKOR APGAR DAN USIA GESTASI DENGAN SEPSIS NEONATORUM

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 14 Juni 2021



Nabila Annisa Harum
NIM. 011811133208

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Skor Apgar dan Usia Gestasi dengan Sepsis Neonatorum” dengan lancar. Perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
3. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Blok Penelitian 1 dan 2 yang telah membimbing serta memberikan fasilitas dalam pembuatan hingga penyelesaian skripsi.
4. Dr. Martono Tri Utomo dr., Sp.A.(K) selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberi masukan, koreksi, arahan, motivasi, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Aditiawarman, dr., Sp.OG(K) selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, evaluasi, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi
6. Dr. Prastiya Indra Gunawan, dr., Sp.A (K) penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini serta membantu melalui kritik dan saran dan juga telah berbagi ilmu serta arahan pada penelitian ini.
7. Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K) selaku Direktur Utama RSUD Dr Soetomo Surabaya.

8. Dr. Damayanti Tinduh, dr., Sp.KFR(K) selaku Kepala Bidang Litbang RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
9. Mas Miftah dan seluruh staff Rekam Medik Pusat RSUD Dr.Soetomo Surabaya, yang telah menerima baik kehadiran penulis selama pengambilan data.
10. Bu Fatin dan seluruh staff IGD Obgyn RSUD Dr.Soetomo Surabaya, yang telah menerima baik kehadiran penulis selama pengambilan data.
- 11.Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan bekal berharga dalam penyusunan skripsi Airlangga.
12. Ayah saya Bambang Triharyono dan Ibu saya Dr. Ganewati Wuryandari, MA., Ph.D yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat, motivasi tanpa henti sejak kecil.
13. Kembaran saya Saffira Annisa Bening dan kakak saya Maulana Permana Ajie yang selalu memberikan doa, semangat, dan memberikan bantuan selama ini.
14. Shahnaz dan Nia sahabat saya yang telah yang selalu menemani, membantu memberikan semangat, memberikan nasihat, doa dan menghibur saya selama ini.
15. Kania, Hani, Yana, Luluk dan Syifani teman dekat saya yang telah membantu memberikan semangat, memberikan nasihat, dan menghibur saya selama ini.
16. Tika teman dekat saya yang telah menemani pengurusan perizinan dan pengambilan data, teman diskusi serta memberikan bantuan dan motivasi pembuatan skripsi ini.
17. Teman-teman NCRE SCORE CIMSA yang selalu mendukung dan saling menyemangati satu sama lain.
18. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi penulis.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan dan motivasi dalam pembuatan hingga penyelesain skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini membutuhkan penyempurnaan, sehingga diharapkan pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya

Surabaya, 14 Juni 2021

Nabila Annisa Harum

RINGKASAN

Sepsis neonatorum adalah infeksi sistemik yang terjadi pada bayi usia ≤ 28 hari kehidupan. Faktor risiko dari sepsis neonatorum dibagi dalam dua garis besar yaitu faktor ibu dan bayi. Faktor risiko bayi yang memengaruhi sepsis neonatorum antara lain adalah asfiksia perinatal dan bayi prematur. Menurut ICD 10 WHO, asfiksia berat pada saat lahir memiliki kriteria skor Apgar 0–3 pada menit ke-1, sedangkan untuk asfiksia ringan sedang adalah skor Apgar 4-6 pada menit ke-1. Selain pada neonatus dengan asfiksia, gangguan imun juga terjadi pada neonatus prematur karena sistem kekebalan tubuh yang belum matang. Penelitian ini meneliti hubungan antara kedua faktor risiko tersebut dengan kejadian sepsis neonatorum.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observational dengan desain penelitian adalah *case control*. Populasi kasus penelitian ini merupakan pasien sepsis neonatorum RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari – 31 Desember 2019 dan populasi kontrol merupakan bayi baru lahir di IGD Obgyn RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari – 31 Desember 2019 sejumlah masing-masing 108 subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini mempunyai variabel terikat yaitu kejadian sepsis neonatorum dan beberapa variabel bebas. Pengambilan data diambil dari rekam medik dan buku register bayi baru lahir. Data dianalisis dengan uji *chi square* dan perhitungan *odds ratio* menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara skor Apgar dan usia gestasi dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari – 31 Desember 2019 dengan masing-masing *p value* < 0.05 yaitu $p=0.000$. Tidak terdapat hubungan antara skor Apgar dengan usia gestasi pada pasien sepsis neonatorum di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari – 31 Desember 2019 dengan *p value* > 0.05 yaitu $p=0.457$ untuk skor Apgar menit ke-1 dan $p=0.278$ untuk skor Apgar menit ke-5. Bayi dengan skor Apgar < 7 pada menit ke-1 memiliki risiko 16.69 kali lebih besar untuk terjadinya sepsis neonatorum, sementara untuk bayi dengan skor apgar < 7 pada menit ke-5 35 kali lebih besar. Bayi prematur (usia gestasi < 37 minggu) memiliki risiko 7.78 kali lebih besar untuk terjadinya sepsis neonatorum. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dengan jumlah sampel dan tempat yang berbeda ataupun melakukan penelitian kejadian sepsis neonatorum dengan faktor resiko lainnya.